

DAILY MARKET RECAP

04 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan dan turun ke level 5200.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah meningkatnya kekhawatiran tensi antara AS dan China.

Bursa Saham AS berakhir melemah ditengah pelemahan saham –saham teknologi dan aksi *profit taking* para pelaku pasar.

Kurs USD/IDR | 14.820 | Kurs EUR/USD | 1,1851 | IHSG per 03 SEP 2020 | 5.280,81 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,00

*SEP-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	02-Sep	03-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,88	6,89	0,12
Indonesia USD 10yr	2,05	2,03	(1,02)
US Treasury 10yr	0,65	0,64	(2,01)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1031
1 Mth	4,0646	0,1548
3 Mth	4,3135	0,2513
6 Mth	4,5096	0,2878
1 Yr	4,7096	0,4250

Bursa Saham Dunia			
	02-Sep	03-Sep	%Change
IHSG	5.311,97	5.280,81	(0,59)
LQ 45	843,17	834,74	(1,00)
S&P 500 (US)	3.580,84	3.455,06	(3,51)
Dow Jones (US)	29.100,50	28.292,73	(2,78)
Hang Seng (HK)	25.120,09	25.007,60	(0,45)
Shanghai Comp (CN)	3.404,80	3.384,98	(0,58)
Nikkei 225 (JP)	23.247,15	23.465,53	0,94
DAX (DE)	13.243,43	13.057,77	(1,40)
FTSE 100 (UK)	5.940,95	5.850,86	(1,52)

FX

USD kembali melanjutkan penguatannya di akhir pekan ini terhadap mata uang *majors*, setelah data klaim pengangguran di AS yang dirilis semalam menunjukkan adanya penurunan jumlah klaim. Pasar juga akan menantikan di rilisnya data ketenagakerjaan NFP AS dan data pengangguran di AS nanti malam. Mata Uang GBP melemah terhadap USD setelah Gubernur Bank Central Inggris Andrew Bailey menyatakan bahwa negara Inggris masih membutuhkan stimulus, dan *negative interest rate* mungkin dapat menjadi salah satu opsinya. USD kemarin di buka menguat di 14.840 karena sentiment pasar pada kebijakan moneter, fiskal dan independensi Bank Sentral. USDIDR di tutup pada level 14.830 sore hari. Pagi ini USDIDR di buka di level indikasi 14.820.

AUD/USD FX Spot Rate Graph



Pasar Obligasi

Pembelian obligasi di pasar kemarin sedikit diwarnai pembelian pada tenor panjang. Pembelian utama masi pada tenor 10 tahun di *yield* 6,93% dan seri obligasi dengan tenor pendek di tengah tingginya likuiditas pada Bank lokal. Pasar lokal mulai melakukan pembelian obligasi jangka panjang karena ekspektasi imbal hasilnya akan bergerak turun dan harga meningkat. Di hari Selasa Minggu depan, Kementerian Keuangan berencana akan mengadakan Lelang obligasi denominasi rupiah seri FR86, FR87, FR80, FR83 dan FR76.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 03 September 2020, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,587% dan berakhir pada level 5.280,81. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepat dan pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,99%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -2,03%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -1,34% dan industri dasar melemah sebesar -1,07%. Hanya sektor perdagangan yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,41%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 839,43 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan kamis sore seiring dengan meningkatnya kekhawatiran akan tensi antara Amerika Serikat dan China. Dimana China merancang rencana perubahan kebijakan industri semi konduktornya untuk melawan pembatasan oleh AS.

Bursa Saham Amerika Serikat berakhir melemah seiring dengan pelemahan saham-saham teknologi serta aksi *profit taking* para pelaku pasar.

Cross Currencies			
	03-Sep-20	04-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.695	14.820	0,85
EUR/IDR	17.008	17.562	3,26
JPY/IDR	137,16	139,57	1,76
GBP/IDR	18.711	19.688	5,22
CHF/IDR	15.816	16.294	3,02
AUD/IDR	10.493	10.782	2,76
NZD/IDR	9.798	9.946	1,51
CAD/IDR	10.966	11.299	3,04
HKD/IDR	1.896	1.912	0,87
SGD/IDR	10.615	10.864	2,34

Major Currencies			
	03-Sep-20	04-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1574	1,1851	2,39
USD/JPY	106,50	106,19	(0,30)
GBP/USD	1,2734	1,3285	4,33
USD/CHF	0,9292	0,9096	(2,11)
AUD/USD	0,7215	0,7276	0,84
NZD/USD	0,6668	0,6711	0,64
USD/CAD	1,3405	1,3117	(2,15)
USD/HKD	7,7515	7,7502	(0,02)
USD/SGD	1,3844	1,3643	(1,45)

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia